BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik *menstrual hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Padang", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Distribusi frekuensi praktik menstrual hygiene remaja putri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau sebagian besar dalam keadaan cukup baik
- 2) Distribusi frekuensi kepercayaan terhadap budaya sebagian besar responden menyatakan percaya terhadap budaya menstruasi
- 3) Distribusi frekuensi interaksi bersama guru sebagian besar responden memiliki interaksi yang baik
- 4) Distribusi frekuensi interaksi bersama teman sebayasebagian besar responden memiliki interaksi yang baik
- 5) Distribusi frekuensi kelayakan sanitasi sebagian besar responden menyatakan sanitasi layak
- 6) Remaja yang melakukan praktik *menstrual hygiene* yang kurang cenderung pada remaja yang tidak percaya terhadap budaya, kurang interaksi bersama guru dan teman sebaya serta menyatakan sanitasi tidak layak
- 7) Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi bersama teman sebaya dengan praktik *menstrual hygiene* remaja putri di Pondok

Pesantren Perkampungan Minangkabau

- 8) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelayakan sanitasi dengan praktik *menstrual hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau
- 9) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan terhadap budaya dengan praktik *menstrual hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau
- 10) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi bersama guru dengan praktik *menstrual hygiene* remaja putri di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau

7.2 Saran

1) Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan santriwati dapat meningkatkan perilaku kebersihan menstruasi seperti mengganti pembalut sekali 4 jam, tidak mempercayai mitos minuman dingin saat menstruasi dapat menyebabkan kista dan tidak malu berbagi pengalaman menstruasi dengan teman sebaya, serta diharapkan guru di pesantren lebih memperhatikan santriwati ketika menstruasi. Selain itu juga diharapkan kepada pihak pondok pesantren dapat menjamin kelayakan sanitasi lingkungan pesantren terutama kenyamanan toilet dan ketersediaan tempat pembuangan pembalut agar dapat menunjang perilaku kebersihan santriwati saat menstruasi

2) Bagi bidan

Diharapkan kepada bidan agar dapat memberikan asuhan kebidanan kepada para santriwati yang berada di Pondok Pesantren serta

bekerja sama dengan pihak puskesmas sekitar wilayah pondok pesantren terkait tindak lanjut penelitian

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan praktik *menstrual hygiene* serta mempertajam kuesioner penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang akurat

